

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar sejumlah mata pelajaran di dalam kelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam mendidik wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, memiliki minat mempelajari alam sekitar, mencintai alam sekitar serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Siswa usia sekolah dasar dalam proses pembelajarannya harus dilibatkan secara langsung, agar pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh Siswa. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya yang dibantu oleh pertanyaan dari guru yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal keterampilan unsur-unsur dalam suatu objek agar siswa mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan. Seperti halnya menurut Mestre & Cocking (<http://herfis.blogspot.com>) menyatakan bahwa lingkungan kelas di mana siswa aktif terlibat dan guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran sangat

**Ahmad Sakir, 2012**

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana: Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

membantu tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang baik harus dilaksanakan dengan menggunakan suatu pendekatan belajar yang mampu lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi pembelajaran yang bermakna.

Namun pada kenyataannya dilapangan, setelah pembelajaran IPA berlangsung pada pembahasan mengenai konsep pesawat sederhana di kelas V, sebagian besar siswa masih belum memahami mengenai konsep tersebut. Hal tersebut terlihat karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar, pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang antusias serta kurang bersemangat untuk belajar, sehingga siswa hanya terfokus pada kesibukan masing-masing dengan teman sebangkunya yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat minim, kurang menarik siswa dan membosankan. Guru jarang menggunakan alat praga atau media pembelajaran IPA, sekalipun di sekolah tersedia KIT IPA serta tidak terbiasa melibatkan siswa dalam melakukan percobaan, proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional sehingga siswa menjadi cepat bosan dan tidak mau mengikuti pembelajaran. Dengan terjadinya kondisi yang demikian tentunya akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian dari tujuan pembelajaran dalam hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan di lapangan, prestasi siswa yang didapat masih banyak berada di

**Ahmad Sakir, 2012**

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana: Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bawah nilai KKM kelas, yaitu 5.00 sampai 6.60, nilai rata-rata kelas yaitu 5.67 dengan nilai KKM kelas yaitu 6.00.

Data hasil evaluasi pada materi pesawat sederhana siswa kelas V SDN Kembangmanis I Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 28 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Hasil Tes Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana

No	NISN	Inisial Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	0001087018	AA	Perempuan	6.20	Tuntas
2	0001087046	AS	Perempuan	5.20	Belum Tuntas
3	0001087022	AD	Laki-laki	5.60	Belum Tuntas
4	0001087041	AG	Laki-laki	6.00	Tuntas
5	0001087024	AM	Laki-laki	5.60	Belum Tuntas
6	0001087015	AK	Laki-laki	6.20	Tuntas
7	9991888201	AY	Laki-laki	5.80	Belum Tuntas
8	0015019572	AS	Perempuan	6.00	Tuntas
9	0001087033	DJ	Laki-laki	5.40	Belum Tuntas
10	0015019568	DA	Perempuan	6.60	Tuntas
11	0001087034	DM	Laki-laki	5.00	Belum Tuntas
12	9991888203	DR	Laki-laki	5.80	Belum Tuntas
13	0001087035	DS	Laki-laki	5.60	Belum Tuntas
14	0015019571	DA	Perempuan	6.00	Tuntas
15	0001087027	ES	Laki-laki	5.20	Belum Tuntas
16	0001087049	F	Perempuan	6.40	Tuntas
17	0001087044	HM	Laki-laki	5.00	Belum Tuntas
18	0001087030	IN	Perempuan	6.00	Tuntas

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

19	9991888199	IR	Laki-laki	5.00	Belum Tuntas
20	0001087043	K	Laki-laki	5.80	Belum Tuntas
21	0015019573	LN	Perempuan	5.00	Belum Tuntas
22	0001087050	MI	Laki-laki	5.80	Belum Tuntas
23	0015019569	MA	Laki-laki	5.20	Belum Tuntas
24	0015019570	MR	Laki-laki	6.50	Tuntas
25	0001087040	MRZ	Laki-laki	5.20	Belum Tuntas
26	9991888200	MA	Laki-laki	6.50	Tuntas
27	0001087037	NM	Laki-laki	5.00	Belum Tuntas
28	9991888202	NI	Perempuan	5.20	Belum Tuntas
			<i>Rata-rata</i>	5.67	
			<i>Nilai Tertinggi</i>	6.60	
			<i>Nilai Terendah</i>	5.00	

Tabel 1.2

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa  
pada Materi Pesawat Sederhana

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	35.7 %
Belum Tuntas	18	64.3 %
Jumlah	28	100 %

Keterangan :  $\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas / belum tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Melihat hasil tes siswa pada materi pesawat sederhana di atas, sebagian siswa belum tuntas melaksanakan pembelajaran pada materi tersebut, terlihat 64.3 % nilai siswa di bawah nilai KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yang salah satunya adalah karena faktor kurang menariknya

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

proses pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa serta kurangnya penggunaan media atau alat belajar.

Melihat dari permasalahan tersebut, tentunya perlu ada sebuah perbaikan pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Melalui pendekatan inkuiri, siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran serta siswa diberikan kebebasan untuk mencari sendiri konsep-konsep yang ada dalam materi pembelajaran berdasarkan penemuannya. Dalam penggunaan pendekatan ini peran guru tidak terlihat dominan, guru bertindak selaku organisator dan fasilitator. Sehingga konsep mengajar dalam pendekatan inkuiri berarti mengorganisasi belajar. Dalam hal ini, guru tidak memberitahukan konsep-konsep IPA tetapi membimbing siswa menemukan konsep-konsep tersebut dengan sendirinya melalui kegiatan belajar, sehingga apabila penemuan konsep tersebut didapat berdasarkan kegiatan dan pengalaman belajar siswa maka konsep yang didapatnya akan teringat oleh siswa dalam waktu yang lama. Selain itu, melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan siswa tidak akan cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti halnya menurut Orlich, *et al* (<http://herfis.blogspot.com>) menyatakan bahwa melalui inkuiri guru dapat mengembangkan motivasi siswa menjadi lebih baik, memberikan kesempatan untuk belajar dengan

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



mempraktekkan keterampilan intelektual, belajar berpikir rasional, memahami proses-proses intelektual dan belajar mengenai cara belajar yang lebih baik.

Penelitian yang relevan sehubungan dengan penelitian yang penulis laksanakan sebagai acuan dan bahan perbandingan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Sita (2010) dengan judul Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V pada Konsep Sumber Daya Alam dan Penggunaannya. Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan keterampilan proses IPA siswa begitupun dengan pemahaman konsep IPA siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata skor pretes keterampilan proses IPA siswa pada siklus I yaitu 57.74 menjadi 65.80 dan meningkat pada siklus II baik pretes maupun postes yaitu dari 60.64 menjadi 76.45

Pembelajaran pesawat sederhana diambil sebagai materi dalam penelitian ini dikarenakan pada pembelajaran pesawat sederhana sebelumnya, siswa masih banyak yang belum mengerti mengenai konsep-konsep pesawat sederhana, siswa tidak temotivasi untuk mempelajari materi, serta guru ketika mengajar masih bersifat *teacher center*, sehingga masih terjadi rendahnya nilai yang didapat siswa dalam materi ini. Rendahnya nilai yang didapat akan mempengaruhi pada pencapaian dari tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana”

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta berdasarkan temuan-temuan di lapangan, maka rumusan masalah yang akan di kemukakan, yaitu: “ Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tentang konsep pesawat sederhana pada siswa kelas V melalui pendekatan inkuiri?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana melalui pendekatan inkuiri?
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri?

## C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian yang disusun ini adalah, “Jika pembelajaran pesawat sederhana menggunakan pendekatan inkuiri maka motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat”.

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### **D. Tujuan**

Penelitian yang dilaksanakan ini ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada konsep pembelajaran pesawat sederhana melalui pendekatan inkuiri, sehingga meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Secara khusus tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang konsep pesawat sederhana pada siswa kelas V melalui pendekatan inkuiri.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana melalui pendekatan inkuiri.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
4. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang terkait, khususnya bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan (Sekolah Dasar). Manfaat penelitian tersebut masing-masing adalah:

1. Manfaat Bagi Siswa

**Ahmad Sakir, 2012**

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



- a) Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada konsep pesawat sederhana melalui pendekatan inkuiri
- b) Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran konsep pesawat sederhana melalui pendekatan inkuiri

## 2. Manfaat Bagi Guru

Mengetahui upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada konsep pesawat sederhana dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

## 3. Manfaat Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan bagi para guru di sekolah tentang pengembangan model pembelajaran pendekatan inkuiri dan proses pelaksanaannya.

## F. Definisi Operasional

Berdasarkan judul skripsi yang digunakan, agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah-istilah yang digunakan dan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah. Maka terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional, yaitu:

1. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum yang

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana: Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Powler (<http://id.wikipedia.org>)

2. Pendekatan inkuiri adalah pendekatan dengan bertanya atau menyelidiki, dimana siswa menemukan sendiri konsep baru dengan bantuan penyelidikan secara eksperimen dan penanyaan yang tepat (Irianto, DM dan Didin S, 1999)

Dalam *website inquiry page UIUC (copyright 1998-2004 inquiry page version 1.35)* dinyatakan bahwa proses inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui lima tahap, yaitu : Bertanya (*Ask*), Investigasi (*Investigate*), menghasilkan (*Create*), diskusi (*Discuss*), refleksi (*Reflect*)

3. Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati serta dilakukan secara terus menerus dalam rangka mencapai tujuan (<http://sunartombs.wordpress.com>).
4. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor
5. Pesawat sederhana yaitu semua jenis alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia

Ahmad Sakir, 2012

**Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Pesawat Sederhana:** Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)